



Perkembangan

# Tarekat

# Khalwatiyah

Dr. H. Saude, M.Pd.  
Hamka, S.Ag., M.Ag.

PERKEMBANGAN  
**TAREKAT**  
KHALWATIYAH

Dr. H. Saude, M. Pd.  
Hamka, S. Ag., M. Ag.

# PERKEMBANGAN TAREKAT KHALWATIYAH

**Penulis:**

Dr. H. Saude, M. Pd. dan Hamka, S. Ag., M. Ag.

Copyright © Rizquna, 2020

Hak Cipta ada pada Penulis

ISBN: 978-623-7678-95-3

Editor: Titi Anisatul Laely

Perancang Sampul: Rafli Adi Nugroho

Layout: M Hamid Samiaji

**Penerbit Rizquna**

Dukuhwaluh RT06/07 No.8 Dukuhwaluh Kembaran Banyumas

E-mail: cv.rizqunaa@gmail.com

Layanan sms: 0895379041613

Cetakan 1, Agustus 2020

**Penerbit dan Agency**

CV. Rizquna

Dukuhwaluh RT06/07 No.8 Dukuhwaluh Kembaran Banyumas

E-mail: cv.rizqunaa@gmail.com

© Hak cipta dilindungi undang-undang

All Rights Reserved

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa seizin dari Penerbit Rizquna.

# PENGANTAR

Alhamdulillah, setelah melalui serangkaian proses, buku *Perkembangan Tarekat Halwadiyah* ini berhasil disusun. Setelah diendapkan beberapa tahun sembari melakukan perbaikan-perbaikan, penulis memberanikan diri mengupayakan publikasi buku ini. Tentu, buku ini masih sangat jauh dari bentuk yang ideal dan sempurna. Masih diperlukan banyak penyempurnaan dan perbaikan. Perkembangan Tarekat Halwadiyah syarat dengan dinamika yang potretnya terlalu sederhana untuk digambarkan secara memadai oleh buku ini, tetapi setidaknya, buku ini dapat membantu pemerhati pemikir Islam secara umum dan pemerhati tasawuf/tarekat secara khusus untuk melihat seberapa luas perjalanan tarekat di Indonesia.

Terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua (ayahanda Taging almarhum) dan ibunda Bengnga. Tak lupa, semua teman-teman dosen baik yang di S1 maupun yang di Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kepada semua dosen penulis di Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan buku ini. Terima kasih selanjutnya yang sangat berharga adalah kepada istri tercinta Hj. Mardiana Muddin, bersama 3 buah hati penulis yakni: Serina Saud, S. Farm, Marissa Saud dan Dinar Alfiah Saud, serta terima kasih kepada Penerbit Wadas Kelir Publisher yang telah berkenan menerbitkan buku ini.

Demikian sepatah kata dari kami, semoga buku ini bisa bermanfaat sebagai penambah literatur khasanah intelektual keislaman, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya buku ini.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i	
Pengantar .....	iii	
Daftar Isi .....	v	
Bagian I		
Pendahuluan.....	1	
Bagian II .		
Mengantari Kajian Tarekat Khalwatiyah .....	8	
Bagian III .....		13
Perkembangan Tarekat Khalwatiyah di Indonesia .....	13	
Bagian III .....		17
Perkembangan Tarekat Khalwatiyah di Sulawesi.....	17	
A. Pengertian Tarekat.....	17	
B. Tarekat Khalwatiyah.....	20	
C. Khalwatiyah di Sulawesi .....	25	
Bagian IV .....		32
Perkembangan Tarekat Khalwatiyah di Tolitoli.....	32	
A. Sekilas tentang Kabupaten Tolitoli.....	32	
B. Karakteristik Tarekat Khalwatiyah di Kabupaten Tolitoli .....	34	
C. Sejarah Tarekat Khalwatiyah di Kabupaten Tolitoli .....	43	
D. Proses Transmisi Ajaran Khalwatiyah di Kabupaten Tolitoli ..	58	
E. Sosialisasi Ajaran Tarekat Khalwatiyah di Kabupaten Tolitoli	63	

## BAGIAN I

# Pendahuluan

Salah satu dimensi keberagamaan yang inheren dalam Islam adalah dimensi esoterik atau mistik-di samping dimensi eksoterik-yang dalam terminologi lebih populer dikenal dengan tasawuf atau sufisme. Sebagai sebuah realitas keberagamaan penganut Islam, dimensi ini mengalami perkembangan yang alami dan berjalan beriringan dengan proses tumbuh dan berkembangnya agama Islam itu sendiri.

Tasawuf atau sufisme, seperti dikemukakan Harun Nasution, adalah terminologi yang lazim digunakan untuk menggambarkan mistisisme dalam Islam.<sup>1</sup> Tasawuf pada umumnya bermakna menempuh kehidupan *zuhud*, menghindari gemerlap duniawi, melakukan pelbagai amalan

---

<sup>1</sup> Kalangan orientalis Barat biasa menyebut tasawuf dengan "sufism". Namun peristilahan ini tidak merujuk kepada tradisi mistisisme yang dipraktikkan oleh penganut agama-agama lain. Tampaknya terminologi ini cukup khas bagi tradisi esoterik umat Islam. Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), cet. ke-9, h. 56.

ibadah (*riyadah ruhaniyyah*), dan sebagainya, dalam rangka memperkuat dimensi keruhanian.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, sejalan dengan pengertian di atas, maka tasawuf dimaksudkan sebagai media untuk meraih hubungan langsung dan kedekatan dengan Tuhan (*taqarrub ilallah*) sehingga benar-benar dapat diwujudkan kesadaran akan adanya komunikasi dan dialog langsung antara ruh manusia dengan Tuhan melalui kontemplasi dan mengasingkan diri.<sup>3</sup>

Kecenderungan esoterik ini, dengan demikian, telah menjadi bagian dari aktivitas sebagian umat Islam di dunia dari waktu ke waktu. Maka dalam praktiknya muncul pula model pemikiran yang melandasi praktik tasawuf mereka, ada yang cenderung filosofis (*falsafi*) dan ada yang bersifat praktis (*sunni*) dengan senantiasa berpegang teguh terhadap teks-teks suci secara ketat.

Dalam konteks ini, tasawuf yang berkembang di Nusantara, sebagaimana yang juga berkembang di dunia pada umumnya, dapat dipetakan ke dalam dua tipologi, yaitu *falsafi* dan *sunni*. Tasawuf *falsafi* merujuk pada konsep tasawuf yang dihubungkan dengan mistisisme panteistik Ibnu Arabi. Sedangkan tasawuf *sunni* dihubungkan dengan model pengamalan al-Ghazali.

---

<sup>2</sup> Ibrahim Hilal, *Tasawuf Antara Agama dan Filsafat: Sebuah Kritik Metodologis*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 2002), h. 19.

<sup>3</sup> Harun Nasution, *op. cit.*, h. 56 Pada gilirannya, gambaran tentang kedekatan dengan Tuhan dapat diwujudkan dalam pelbagai pola, hal mana puncak dari kedekatan seorang hamba dengan Tuhannya dapat mengambil bentuk "*ittihad*": menyatu secara spiritual dengan Tuhan.



Abdurrahman Wahid berpandangan bahwa tasawuf *sunni* banyak sekali mengadopsi ajaran-ajaran al-Ghazali melalui tokoh Imam al-Qusyairi (w. 465 H) yang berperan melempangkan jalan bagi al-Ghazali untuk “memenangkan” tasawuf *sunni* di dunia Islam. Di Indonesia, tasawuf *sunni* yang merujuk pada model al-Ghazali yang ketat memegang syariat Islam- dikembangkan di Aceh oleh Al-Raniri beserta murid-muridnya. Di Jawa, ajaran itu dikembangkan oleh Wali Songo.<sup>4</sup> Wali Songo sendiri, menurut penelusuran Alwi Shihab, berasal dari komunitas yang sama, yakni sebagai keturunan dari Syaikh Ahmad bin Isa Muhajir dari Hadramaut. Beliau dikenal sebagai tempat pelarian bagi para keturunan Nabi dari Arab Saudi dan daerah Arab lain yang tidak menganut Syiah. Komunitas tasawuf *sunni* kemudian dikembangkan lewat tarekat dan pesantren oleh murid-murid dan keturunan Wali Songo.<sup>5</sup>

Pada perkembangan Islam berikutnya, pola hubungan spiritual dalam dunia tasawuf ini semakin tersebar dan dikenal di berbagai bagian dunia Islam, serta kemudian terlembagakan melalui organisasi tarekat.

Tasawuf dan tarekat memang merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan, karena tarekat pada dasarnya adalah metode dalam pengamalan ajaran tasawuf. Secara kelembagaan, tarekat pada dasarnya tidak dikenal dalam

---

<sup>4</sup>Abdurrahman Wahid, “Antara Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi”, pengantar dalam Alwi Shihab, *Islam Sufistik: Islam Pertama dan Pengaruhnya Hingga Kini di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 2001), h. xxi.

<sup>5</sup>Alwi Shihab, *ibid.*, h. 43.

# DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Ahmad. 2004. *Tarekat Sammaniyah Sejarah Perkembangan Ajarannya*, Jakarta: Kencana.
- Atjeh, Abu Bakar. 1979. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Solo: Ramadhani.
- Azra, Azyumardi. 1998. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaruan Pemikiran Islam di Indonesia* Cet. ke-4. Bandung: Mizan.
- Bruinessen, Martin Van. 1991. "The Tariqa Khalwatiyya in South Celebes", dalam Harry A. Poeze en Pim Schoorl (eds), *Excursies in Celebes. Een bundel bijdragen bij het afscheid van J. Noorduyn*. Leiden: KITLV Uitgeverij.
- C. Snouck Hurgronje, *Islam di Hindia Belanda*, terjemahan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonsia* edisi II, (cet. ke-3; Jakarta: Balai Pustaka.
- Esposito (ed.), John L. 1995. *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, Vol. II. New York: Oxford University Press.
- Farhan, Nazilul. 2008. *Persepsi Sosial Santri Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah terhadap Kehidupan Sosial Bermasyarakat (Studi Kasus Mengnai Ritus Tarekat di Pondok Pesantren al-Falah Kolomayan Blitar)*. Skripsi

tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Glasse, Cyril. 1999. *The Concise Encyclopedia of Islam* diterjemah oleh Ghufron A. Mas'adi, *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*, cet. ke-2. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hilal, Ibrahim. 2002. *Tasawuf Antara Agama dan Filsafat: Sebuah Kritik Metodologis*. Jakarta: Pustaka Hidayah.

[Http://tolitolikab.bps.go.id /index.php](http://tolitolikab.bps.go.id/index.php) diakses 3 Oktober 2011.

[Http://www.wikipedia.com/khalwadiyah](http://www.wikipedia.com/khalwadiyah) diakses tanggal 25 April 2011.

M. Kursani Ahmad, "Abd al-Samad al-Palimbani Pelopor Tarekat al-Sammaniyyah di Indonesia" dalam *Jurnal Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Volume 8 No.13 April 2010.

Nasher, Sayyed Hossein. 1985. *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, diterjemahkan oleh Abdul Hadi W.M. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nasution, Harun. 1995. *Falsafat dan Mistisisme Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Nurhayati. 2008. *Pengamalan Tasawuf dalam Pembinaan Perilaku Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Kota Palu*. Laporan Hasil Penelitian tidak diterbitkan. Palu: Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) STAIN Datokarama Palu.

- Oman Fathurahman. 1998. *Tanbih al-Masyi al-Mansub ila Tariq al-Qusyasyiy: Tanggapan al-Sinkili terhadap Kontroversi Doktrin Wujudiyah di Aceh pada Abad XVII (Suntingan Teks dan Analisis Isi)*, Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sagena, Muhammad, dkk. 2000. *Tarekat Khalwatiah Samman di Sulawesi Selatan Studi tentang Ajaran Zikir*, Laporan Hasil Penelitian tidak diterbitkan. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Said, Usman. 1981. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Medan: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama.
- Shihab, Alwi. 2001 *Islam Sufistik: Islam Pertama dan Pengaruhnya Hingga Kini di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Alwi. *Akar Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi di Indonesia*. Depok: Pustaka Iman.
- Tim Penulis UIN Syarif Hidayatullah. 2008. *Ensiklopedi Tasawuf*, Jilid III cet. ke-1. Bandung: Angkasa.
- Van Bruinessen, Martin. 1995. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Zahri, Mustafa. 1995. *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf* Surabaya: Bina Ilmu.

Perkembangan  
**Tarekat**  
**Khalwatiyah**

Kajian tentang tarekat secara umum dan juga tarekat Khalwatiyah secara khusus sudah banyak dilakukan. Namun, sepanjang telaah penulis, belum pernah ada kajian yang membahas tentang Tarekat Khalwatiyah di sebuah daerah secara komprehensif.

Di dalam buku "Perkembangan Tarekat Khalwatiyah" inilah penulis menungkap perkembangan tarekat khalwatiyah di Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah, terutama yang difokuskan kepada aspek sejarah masuknya, serta proses transmisi keilmuan atau ajarannya.

  
RIZQUNA

  
Wadas Kelir  
Publisher

**CV. Rizquna**  
Dukuwaluh Kembaran Banyumas  
E-mail: cv.rizquna@gmail.com  
Layanan sms: 0895379041613

 Karanglèsem Purwokerto Selatan  
 www.rumahkreatifwadaskelir.com  
 wadaskelirpublisher  
 wadaskelirpublisher@yahoo.com  
 082134266595

Harga P. Jawa Rp. 65.000

ISBN 978-623-7678-95-3



9 786237 678953